

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** *Informed consent* yaitu persetujuan tindakan medis yang diberikan oleh pasien atau keluarganya setelah mendapatkan penjelasan dari dokter sebelum mendapatkan tindakan. Pengetahuan mengenai *informed consent* wajib dimiliki oleh setiap dokter maupun dokter gigi agar dapat menyampaikan informasi yang jelas. Selain pengetahuan, kelengkapan dalam pengisian *informed consent* juga sangat penting, karena *informed consent* bisa menjadi bukti autentikasi sebelum melakukan tindakan.

**Tujuan:** Tujuan umum dalam penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan dokter dengan kelengkapan pengisian *informed consent*. Tujuan khusus penelitian adalah mengetahui tingkat pengetahuan dokter terhadap *informed consent*, mengetahui tingkat kelengkapan *informed consent* yang diisi oleh dokter, dan mengetahui hubungan antara pengetahuan dokter dengan kelengkapan pengisian *informed consent*.

**Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian *cross sectional* yaitu hanya sekali dalam mengambil data. Responden penelitian sebanyak 30 dokter dan menggunakan sampel sebanyak 97 lembar *informed consent* yang diisi oleh responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dokter dan menggunakan *checklist* dokumentasi untuk mengetahui kelengkapan pengisian *informed consent*. Penelitian dilaksanakan di RSGM Prof. Soedomo Yogyakarta.

**Hasil:** analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan chi-square. Tingkat pengetahuan *informed consent* yang diperoleh dari 30 dokter, yaitu 15 orang (50%) mempunyai pengetahuan baik, 14 orang (47%) mempunyai pengetahuan cukup, dan 1 orang (3%) mempunyai pengetahuan kurang. Persentase kelengkapan pengisian *informed consent* adalah item identitas pasien terisi sebesar 98.97%, jenis tindakan medis terisi sebesar 58.94%, nama dan tandatangan dokter yang memberikan informasi terisi sebanyak 63.92%, nama dan tandatangan yang membuat pernyataan terisi sebanyak 100%, saksi dari rumah sakit terisi sebanyak 1.03%, dan saksi dari keluarga terisi sebanyak 8.24%. terdapat hubungan antara pengetahuan dokter dengan kelengkapan pengisian *informed consent* dengan  $p\text{ value} = 0.004169$ .

**Kesimpulan:** terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dokter dengan kelengkapan pengisian *informed consent* di RSGM Prof. Soedomo Yogyakarta.

**Kata kunci:** hubungan, pengetahuan dokter, kelengkapan, *informed consent*

## ABSTACT

**Background:** Informed consent is medical action approval given by the patient after getting an explanation from a doctor before getting action. Knowledge of informed consent must be owned by any doctor or dentist in order to convey clear information to patients. In addition, completeness of informed consent are also very important because informed consent could be proof of authentication before doing the action.

**Purpose:** The general purpose of this research is to analyze the relationship between the doctor's knowledge with completeness of informed consent. The specific purpose of research is to understand the level of knowledge of doctors about informed consent, to know the level of completeness of the informed consent filled out by the doctor, and to know the relationship between the doctor's knowledge with completeness of the informed consent.

**Methods:** This research uses descriptive method with quantitative approach. Design research of cross sectional is only once in taking the data. Respondents are 30 doctors and using 97 sheets informed consent for the sample filled in by respondents. The instrument uses the questionnaire to find out a doctor's knowledge and uses a checklist of documentation to completeness of the informed consent. The research is held in RSGM Prof. Soedomo.

**Results:** Data analysis uses univariate analysis and bivariate analysis with chi-square. Based on the knowledge level of informed consent from the 30 doctors, 15 people (50%) have a good knowledge, 10 people (33.33%) have enough knowledge, and 5 (16.67%) have less knowledge. Percentage of completeness of informed consent is the patient's identity which filled of 98.97%, types of medical action filled of 58.94%, name and signature of the doctor who provide the information filled of 63.92%, name and signature making a statement filled of 100%, witnesses from the hospital filled of 1.03%, and witnesses from his family filled of 8.24%. There is a relationship between the doctor's knowledge with completeness of the informed consent with p value = 0.004169.

**Conclusion:** there is a meaningful relationship between the doctor's knowledge with the completeness of the informed consent in RSGM Prof. Soedomo Yogyakarta.

**Keywords:** relationship, informed consent, completeness, knowledge.